

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mikroplastik yang ditemukan pada saluran pencernaan, hati dan ginjal pada ikan sembilang (*P. canius*) dan ikan parang-parang (*C. dorab*) ditemukan tiga bentuk mikroplastik yaitu fiber, film dan fragmen. Serta warna mikroplastik yang ditemukan pada kedua jenis ikan tersebut terdiri dari tujuh warna yaitu hitam, transparan, coklat, biru, merah, kuning dan hijau, namun warna mikroplastik yang paling dominan ditemukan pada kedua jenis ikan adalah warna hitam dan transparan.
2. Prevalensi merupakan jumlah presentase sampel yang mengandung mikroplastik, tingkat prevalensi pada spesies ikan sembilang (*P. canius*) 94% dan ikan parang-parang (*C. dorab*) 100%, dengan kontaminasi pada organ ikan sembilang (*P. canius*) tingkat prevalensi tertinggi yaitu ada pada organ saluran pencernaan dan hati (70%) yang terendah yaitu ada pada organ ginjal (65%), sedangkan prevalensi pada organ ikan parang-parang (*C. dorab*) prevalensi tertinggi yaitu ada pada saluran pencernaan (90%) kemudian itu ginjal (86%) dan yang terendah yaitu organ hati (84%).
3. Jumlah partikel mikroplastik secara keseluruhan pada spesies *Plotosus canius* 349 dan pada *Chirocentrus dorab* 471. Intensitas mikroplastik pada sampel kedua ikan yang terkontaminasi, intensitas mikroplastik pada ikan parang-parang (*C. dorab*)  $3,40 \pm 3,27393 (\bar{X} \pm SD)$  secara signifikan lebih besar dibanding jumlah mikroplastik yang terdapat pada tubuh ikan sembilang (*P. canius*)  $2,89 \pm 3,76476 (\bar{X} \pm SD)$ , dengan nilai signifikan ( $F_{hitung} = 1,102 : P = 0,295$ ). Intensitas ketiga organ ini menunjukkan bahwa jumlah mikroplastik paling banyak terdapat pada saluran pencernaan  $3,99 \pm 4,62357 (\bar{X} \pm SD)$  yang secara signifikan lebih banyak dibanding dengan yang terdapat pada hati, namun tidak signifikan terhadap ginjal.

## **5.2 Saran**

Perlu dilakukannya penelitian lanjutan dengan menggunakan uji FTIR untuk mengetahui jenis mikroplastik dari struktur ikatan dan perlu adanya analisis mikroplastik pada organ lain misalnya pada insang. insang juga berpotensi mengandung mikroplastik karena organ ini berfungsi sebagai tempat keluar masuknya air dalam proses pernapasan ikan.